

## **ABSTRAK**

### **Studi Tentang Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Panjang di Kampung Baru II Kelurahan Panjang Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2011**

**Oleh**

**DITA LESTARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang: Studi Tentang Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Panjang Tahun 2011, dengan titik tekan kajiannya pada: jam kerja, pendapatan, pekerjaan sampingan, jumlah tanggungan keluarga, pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga, dan strategi pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 57 buruh, dan semuanya dijadikan responden. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabulasi frekuensi dan persentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi data dalam pembuatan laporan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebanyak 57,89% buruh bongkar muat Pelabuhan bekerja > 35 jam/minggu. (2) Tingkat pendapatan buruh sebanyak (89.5%) berada pada tingkat pendapatan diatas Upah Minimum Regional > Rp.897.600,00/bulan. (3) Hanya 7 orang buruh (12,28%) yang memiliki pekerjaan sampingan, dengan rata-rata pendapatan Rp.211.429,00/bulan. (4) Rata-rata kepala keluarga buruh (63,16%) memiliki jumlah tanggungan keluarga sedikit yaitu  $\leq 3$  orang. (5) 94,74% buruh dapat memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga yaitu sebesar Rp. 186.250,00 per kapita per bulan (6) Sebanyak 100% buruh memilih berhemat dalam mengatur pola makan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah. 1,75% responden memilih strategi menghutang ke teman/tetangga, dan 3,51 % memilih berhutang di warung.